PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI

(JURNAL)

Oleh

QIBTIYAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019

ABSTRAK

PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI

Qibtiyah[1] , Sumadi[2], Edy Haryono[3]
FKIP Universitas Lampung. Jl Prof Dr Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung
*email : qibtiyahgeo14@gmail.com Telp. : +62895379835896

Received :Mei, 23th 2019 Accept : Mei, 23th 2019 Online Publish : Mei, 23th 2019

This research was aimed to know and analyse (1) the difference between the students'geographics learning results which used environment usage nature as the learning sources and the students' geographics learning results which used conventional (2) the usage of the environment usage nature as the learning sources in the students'geographics learning results. This research used quasi experiment method. The population of this research was all of the students of XI IPS A class, where the sample classes were XI IPS A as the experimental class and XI IPS B as the control class. Data technique used was t-test and correlation product moment analysis. The results showed that (1) there was a difference between the students' geographics learning results using the environment usage nature as the learning sources and the students' geographics learning results using conventional learned results, 2) there was an influence of environment usage nature as the learning sources of the students' geographics learning results.

Keywords: environment, learning results, speech and learned conventional

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis (1) perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, (2) pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS, dengan sampel kelas XI IPS A sebagai kelas eksperimen dan kelas IPS B sebagai kelas kontrol. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t dan analisis korelasi produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada perbedaan hasil belajar geografi siswa yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi siswa menggunakan pembelajaran, (2) Ada pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar geografi.

Kata Kunci : lingkungan, hasil belajar, pembelajaran konvensional

Keterangan :
[1]Mahasiswa Pendidikan Geografi
[2]Dosen Pembimbing 1
[3]Dosen Pembimbing 2

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu peranan yang sangat penting, karena dengan pendidikan kita bisa memahami berbagai hal, baik yang formal maupun non formal, dan pendidikan juga yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Telah tercantum secara jelas dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dimaksud dengan pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (SISDIKNAS, 2003: 3).

Dalam pelaksanaan pembelajaran setiap bidang studi diperlukan sumber belajar yang akan di pilih oleh guru sehingga sesuai dan berpengaruh dalam pembelajaran, baik yang dilakukan dalam kelas (*in door)* maupun di luar kelas (*out door*).

Hal tersebut sesuai dengan pembelajaran geografi yang memiliki objek kajian interaksi antara manusia dan lingkungannya maupun kajian interaksi antara manusia dengan manusia itu sendiri. Untuk itu keberadaan lingkungan dalam pembelajaran geografi tidak dapat dilepaskan sebagai sumber belajar yang mempunyai pengaruh dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian pendahuluan pada saat kegiatan pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Pematang guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional atau guru yang lebih aktif dari pada murid. Kegiatan pembelajaran di MA Mathla'ul Anwar Pematang belum pernah memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar, dalam keadaan seperti itu maka salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar yang banyak terdapat di sekitar sekolah.

Berdasarkan nilai hasil ulangan siswa semester ganjil pada mata pelajaran Geografi kelas XI MA Mathla'ul Anwar Pematang tahun ajaran 2017-2018 masih tergolong tidak tuntas, hal Ini sebagian besar dapat dilihat pada nilai angka siswa yang tidak tuntas yaitu 62,50 %, dan siswa yang tuntas hanya 37,50 %. Ketidak tuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi mungkin disebabkan karena pembelajaran yang digunakan masih satu arah atau pembelajaran konvensional dan belum pernah menggunakan model pembelajaran yang lain.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar geografi siswa menggunakan sumber belajar lingkungan sekolah dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI MA Mathla'ul Anwar Pematang Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran.

2. Untuk mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara aktivitas belajar menggunakan lingkungan alam sekolah sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa kelas XI MA Mathla'ul Anwar Pematang Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran terhadap aktivitas belajar geografi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 77), eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan *(Treatment)* pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat besar pengaruh perlakuannya, disebut eksperimen semu karena eksperimen ini belum atau tidak memiliki ciri-ciri rancangan eksperimen yang sebenarnya, karena variabel-variabel yang seharusnya dikontrol dimanipulasi.

Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Pretest- Posttest Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada masing-masing kelas diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Penelitian dilakukan sebanyak empat kali pertemuan pada tiap kelas, pertemuan pertama yaitu melakukan pretest kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian pertemuan kedua menggunakan sumber belajar lingkungan alam pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional di kelas kontrol sampai pertemuan ketiga dan pertemuan ke empat melakukan posttest terhadap kedua kelas untuk menguji berhasil tidaknya pembelajaran.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Mathla'ul Anwar Pematang tahun pelajaran 2017 / 2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa. Penelitian ini tidak menggunakan sampel tapi menggunakan populasi atau sampel total (sensus). Sampel total (sensus) yaitu semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010 : 95), apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sedangkan jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, tes dan dokumentasi. Dengan instrument pengumpulan data berupa instrument lembar observasi aktivitas, instrument soal pretest dan posttest, untuk memperoleh data hasil belajar digunakan instrument tes dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 50 soal sedangkan untuk mendapatkan data aktivitas siswa digunakan lembar observasi yang dilakukan di luar kelas untuk melihat aktivitas siswa ditiap pertemuan. Kemudian untuk instrument tes

diadakan tes validitas, realibilitas, taraf kesukaran, uji daya beda, uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi persyaratan, kemudian dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji t tes dan *korelasi product moment.*

Hasil Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yaitu di MA Mathla'ul Anwar Pematang yang terletak di Dusun Pematang, Desa Tanjung Agung Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Jl. Pematang Hurun No 30 RT 02 RW 04 Dusun Pematang. Lokasi penelitian berada di sekitar pemukiman warga dan juga dekat dengan perkebunan warga, sehingga memudahkan dalam pembelajaran materi pembelajaran lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lokasi berada di 105 12' 15" LT dan 105 12' 10" LT dan 5 27' 30" dan 5 27' 45" LS.

Batas-batas MA Mathla'ul Anwar Pematang yaitu:

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman dan Kelurahan Batu Putuk.
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Hurun.
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Perkebunan Warga dan Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman.
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hurun dan Kel Sukarame II.

Untuk lebih jelasnya lokasi tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 1:

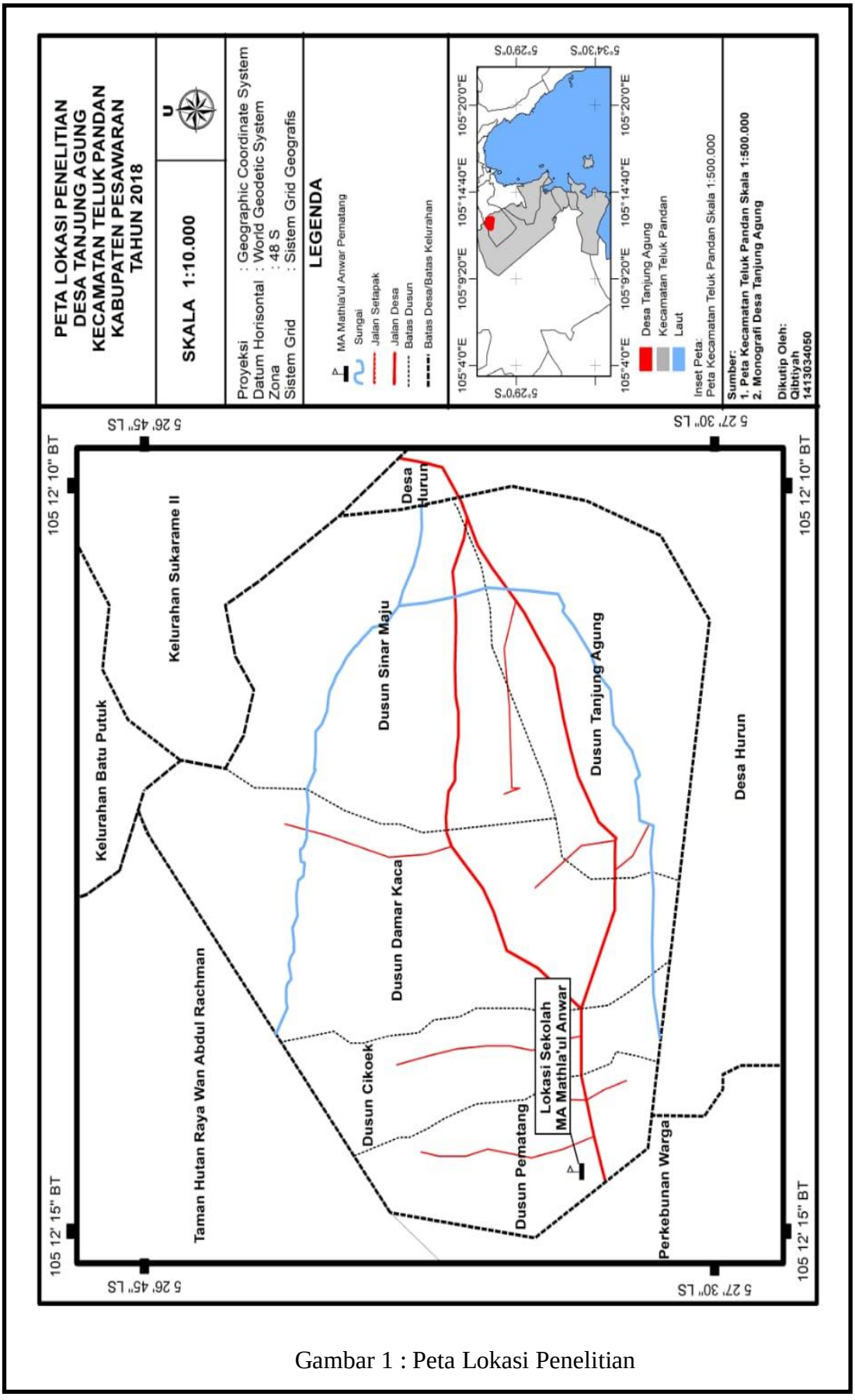

Gambar 1 : Peta Lokasi Penelitian

Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada dua kelas, yaitu siswa dan siswi MA Mathla'ul Anwar Pematang kelas XI A dan XI B, kelas XI A yang merupakan kelas eksperimen dan menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber pembelajaran geografi, dan kelas XI B merupakan kelas kontrol, pembelajaran ini menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan oleh guru di sekolah tersebut.

Deskripsi Penelitian

Pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar geografi dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan pada kelas XI A, hasil observasi kelas eksperimen ditulis di lembar observasi dan selanjutnya diolah dengan menggunakan *microsoft excel 2010.*

Pembelajaran dengan teknik Konvensional dilakukan pada kelas XI B yang merupakan kelas kontrol dan dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan pokok bahasan pelestarian lingkungan sama dengan bahasan dengan kelas eksperimen, dan untuk selanjutnya guru menyampaikan materi menggunakan teknik ceramah atau guru sebagai senter dari pembelajaran dengan menjelaskan materi pembelajaran yang terdapat di buku teks, selanjutnya diselingi dengan tanya jawab dengan siswa.

Terdapat 5 siswa di kelas eksperimen yang mendapat nilai aktivitas dengan kriteria aktif setelah menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan sisanya sangat aktif, sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional tidak ada yang mendapatkan skor aktivitas dengan kriteria sangat aktif, terdapat 3 siswa mendapatkan nilai aktivitas kriteria cukup aktif dan yang lainnya mendapatkan kriteria nilai kurang aktif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan aktivitas belajar antara kelas eksperimen mrnggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan–kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yaitu dengan metode penelitian eksperimen semu, dan menggunakan desain penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest* dalam desain ini terdapat dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, pada masing-masing kelas diberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, kemudian melakukaan uji coba instrumen, selanjutnya kelas eksperimen diberi perlakuan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan kelas kontrol diberi metode pembelajaran konvensional, berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa siswa kelas eksperimen yang menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar hasil belajarnya lebih baik dari kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran

konvensional. Sebagian besar siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai max 88 dan nilai min 72, siswa yang mendapat nilai tuntas berjumlah 18 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa sedangkan kelas kontrol nilai max 72 dan nilai min 60 dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 dan yang tuntas sebanyak 4 siswa.

Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hasil analisis data *posttest* siswa menggunakan uji t denganrumus sebagai berikut : $t_{tes} = \frac{\bar{X}1 - \bar{X}2}{S\sqrt{\frac{1}{n^1} + \frac{1}{n^2}}}$.

   Kriteria pengujian tes yaitu apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dari hasil pengujian data dapat diketahui nilai t_{hitung} = 7,72 > t_{tabel} = 2,020, jadi hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan berbunyi ada perbedaan hasil belajar siswa menggunakan sumber belajar lingkungan dengan pembelajaran konvensional ternyata diterima, dan hipotesis nihil (H_o) yang diajukan berbunyi tidak adanya perbedaan hasil belajar menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar dengan pembelajaran konvensional ditolak.

2. Berdasarkan perhitungan, *korelasi product moment* dengan rumus $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum X)^2\}}}$.

   Kriteria pengujiannya yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_o) diterima. Dari hasil pengujian data hipotesisnya yaitu r_{hitung} = 0,542 > r_{tabel} = 0,423 maka hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat hubungan yang positif antara nilai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa setelah menggunakan pemanfataan lingkungan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi ternyata diterima. Dari hasil perhitungan nilai r_{hitung} = 0,542 berarti hubungan ini cukup positif antara nilai aktivitas belajar siswa dengan hasil belajar siswa. Jadi semakin sering siswa belajar memanfaatkan lingkungan alam sekolah akan meningkatkan hasil belajar geografi. Hipotesis nihil (H_o) yang berbunyi tidak terdapat hubungan yang positif antara nilai aktivitas belajar siswa setelah menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dengan hasil belajar geografi ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penghitungan data penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pemanfataatan lingkungan sebagai sumber belajar dan hasil belajar siswa yang menggunakan teknik pembelajaran ceramah dan tanya jawab. Kriteria nilai uji nilai signifikasi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima,

dari perhitungan diketahui t_{hitung} 7,72 > t_{tabel} 2,020, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar. Siswa yang mengalami pembelajaran dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan teknik konvensional sebagai teknik pembelajarannya.

Menurut Anderson Ronald (1987: 121) lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai fasilitas belajar karena memiliki peran yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran, diantaranya :

a) dapat memberikan semaksimal mungkin pada diri siswa untuk dapat melaksanakan tugas nyata.
b) dapat memperhatikan atau sebagian besar rangsangan yang relevan dalam lingkungan.
c) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami latihan dan keterampilan menggunakan indera
d) mangamati kenyataan yang beragam dari dekat dengan pengalaman baru.
e) menjawab masalah – masalah dengan melihat, mendengar, dan membuktikan secara langsung.

Selain itu juga menurut Sudjana N (2007: 208) banyak kelebihan yang diperoleh dalam menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar, diantaranya (1) kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan (2) hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami, (3) bahan-bahan yang dapat dipelajari kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya lebih akurat, (4) kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan cara seperti mengamati, bertanya, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain, (6) siswa dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan disekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

Pengaruh Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang dapat memacu siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran geografi dalam materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan tidak hanya cukup dengan mendengarkan saja, tapi juga harus melihat objek yang dipelajari di materi tersebut, sehingga siswa dapat melihat, mengamati dan merasakan objek tersebut secara nyata, tidak hanya menerka-nerka saja, dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar geografi siswa dapat melihat berbagai hal yang terdapat di buku pelajaran dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan, dan siswa juga akan lebih aktif.

Pembelajaran ini juga memacu keaktifan siswa sehingga para siswa akan lebih bersemangat dan penasaran terhadap objek yang tengah diajarkan dan kemudian akan meningkatkan hasil belajar siswa, berbeda dengan teknik konvensional yang hanya mengandalkan guru sebagai pusat pembelajaran siswa dan siswa hanya sebagai pendengar, hal ini searah dengan pendapat Hamalik (2011: 171) yang menyatakan bahwa :

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan kepada siswa untuk dapat belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri, dalam aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran, mereka belajar sambil bekerja. Dengan bekerja tersebut, siswa mendapat pengetahuan, pemahaman, dan aspek-aspek tingkah laku lainnya.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar memiliki banyak kelebihan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga aktivitas menjadi meningkat dan menyebabkan hasil belajar siswa pun menjadi lebih baik. Dengan demikian pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar berhubungan dengan hasil belajar siswa pada materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan kelas XI A MA Mathla'ul Anwar Pematang.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata hasil belajar geografi siswa yang memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar dengan hasil belajar siswa yang menggunakan teknik konvensional dengan rata-rata hasil belajar menggunakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar geografi lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil belajar geografi siswa dengan menggunakan teknik ceramah dan tanya jawab . hal tersebut dapat diketahui karena nilai $t_{hitung} = 7,72 > t_{tabel} = 2,020$.

2. Ada hubungan yang positif antara aktivitas belajar menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar geografi dengan hasil belajar geografi siswa, hal tersebut dapat diketahui karena nilai hubungannya sedang yaitu $r_{hitung} = 0.542 > r_{tabel} = 0,423$ dengan begitu dapat dipahami bahwa aktivitas belajar dengan menggunakan lingkungan alam sebagai sumber belajar mempunyai hubungan yang cukup dengan hasil belajar. Hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sekolah lebih baik dari nilai sebelum memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar geografi.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka saran yang dapat dikemukakan yaitu :

1. Siswa diharapkan dapat terus aktif dan menggali sebanyak - banyaknya pengetahuan dari lingkungan, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik, bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar juga dapat melestarikan lingkungan alam sekitar. Siswa mampu mematuhi peraturan terkait pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar agar pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang telah direncanakan.
2. Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber

belajar dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih berkualitas dalam pembelajaran geografi, karena MA Mathla'ul Anwar Pematang memiliki lingkungan yang sangat potensial untuk menunjang pembelajaran geografi, baik itu lingkungan alam maupun lingkungan sosial,

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2001. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Harapan.

Pristiadi. 2011. *Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar Anak Usia Dini*. Bandung: Bumi Aksara.

Ronald, Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran.* Jakarta: Rajawali Press.

SISDIKNAS. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.

Sudjana, Nana. 2007. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid. 2001. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung: Bumi Aksara.